

## ABSTRAK

Menulis merupakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang dan menuangkan gagasan atau ide-ide dari sang penulis. Teknik pembelajaran yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik *paired storytelling*. Teknik *paired storytelling* ini adalah salah satu dari pembelajaran kooperatif, teknik ini dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara peserta didik, pengajar, dan materi pembelajaran. Tujuan yang peneliti ajukan adalah untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan teknik *paired storytelling*, untuk mengetahui kemampuan peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberlakukannya teknik *paired storytelling* pada pembelajaran teks cerita inspiratif, dan untuk mengetahui efektivitas teknik *paired storytelling* dalam pembelajaran teks cerita inspiratif. Peneliti mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan teknik *paired storytelling* pada peserta didik SMP Negeri 5 Cimahi. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai perencanaan persiapan pembelajaran peneliti pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Cimahi. Peserta didik kelas eksperimen SMP Negeri 5 Cimahi mampu menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan teknik *paired storytelling*. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil postes di kelas eksperimen dengan rata-rata 67,06, dan rata-rata pascates di kelas eksperimen 81,65 dengan selisih 14,59. Sehingga menghasilkan peningkatan 82%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas IX kelas eksperimen SMP Negeri 5 Cimahi mampu menulis teks cerita inspiratif menggunakan teknik *paired storytelling* dengan tepat. Peserta didik kelas control SMP Negeri 5 Cimahi juga mampu menulis teks cerita inspiratif. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil postes di kelas kontrol dengan rata-rata 71,90, dan rata-rata pascates di kelas kontrol 81,68 dengan selisih 9,78. Sehingga menghasilkan peningkatan 88%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas IX kelas eksperimen SMP Negeri 5 Cimahi mampu menulis teks cerita inspiratif. Teknik *paired storytelling* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Cimahi. Hal ini dapat dibuktikan pada uji wilcoxon yang dilakukan oleh peneliti diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* berilai 0,000. Karena nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa teknik *paired storytelling* sangat efektif dalam mengukur pembelajaran menulis teks cerita inspiratif di SMP Negeri 5 Cimahi. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti berhasil melakukan pembelajaran menulis teks cerita inspiratif menggunakan teknik *paired storytelling*.

Kata Kunci: Menulis, Teks Cerita Inspiratif, Teknik *Paired Storytelling*